

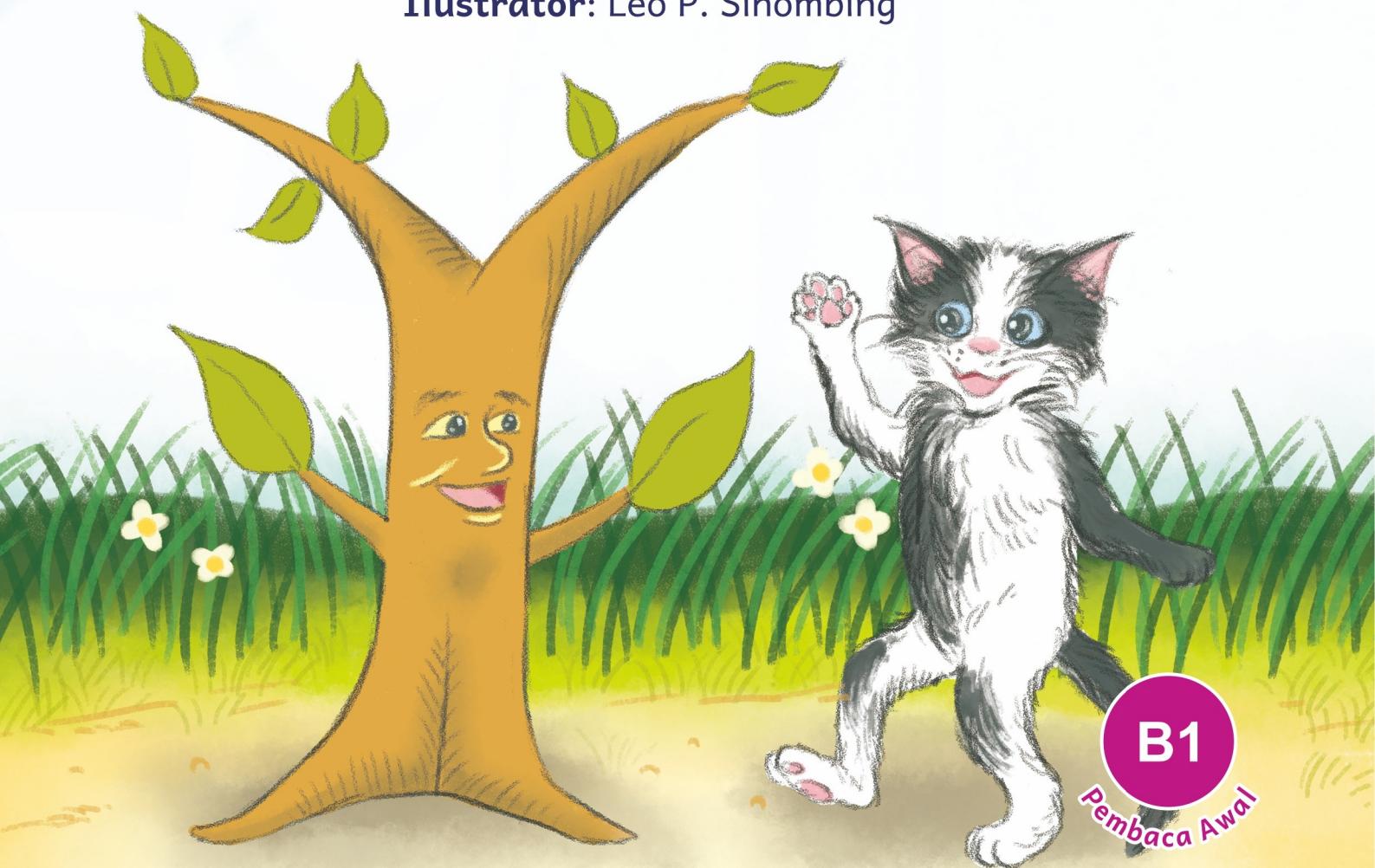


KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Anak Kucing si Meteman

Anak Kucing yang Suka Berteman

Penulis : Eka Dalanta Rehulina
Ilustrator: Leo P. Sihombing



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

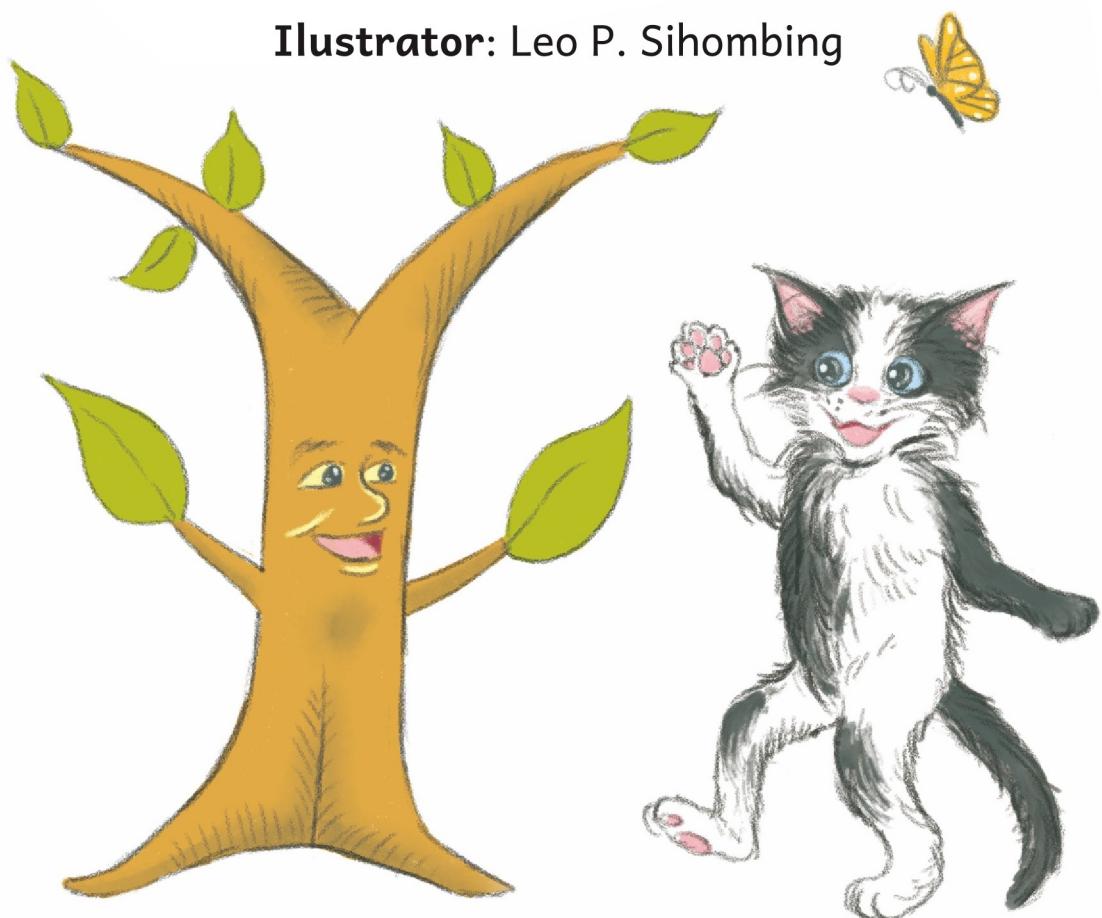
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak Kucing si Meteman

Anak Kucing yang Suka Berteman

Penulis : Eka Dalanta Rehulina

Ilustrator: Leo P. Sihombing



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Anak Kucing si Meteman

Anak Kucing yang Suka Berteman

Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Eka Dalanta Rehulina
Ilustrator	: Leo P. Sihombing
Penelaah	: Simpei Sinulingga
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Eka Dalanta Rehulina
Penyunting	: Martin Sembiring
Produksi	: Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
Penata Letak	: Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1457-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,

Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

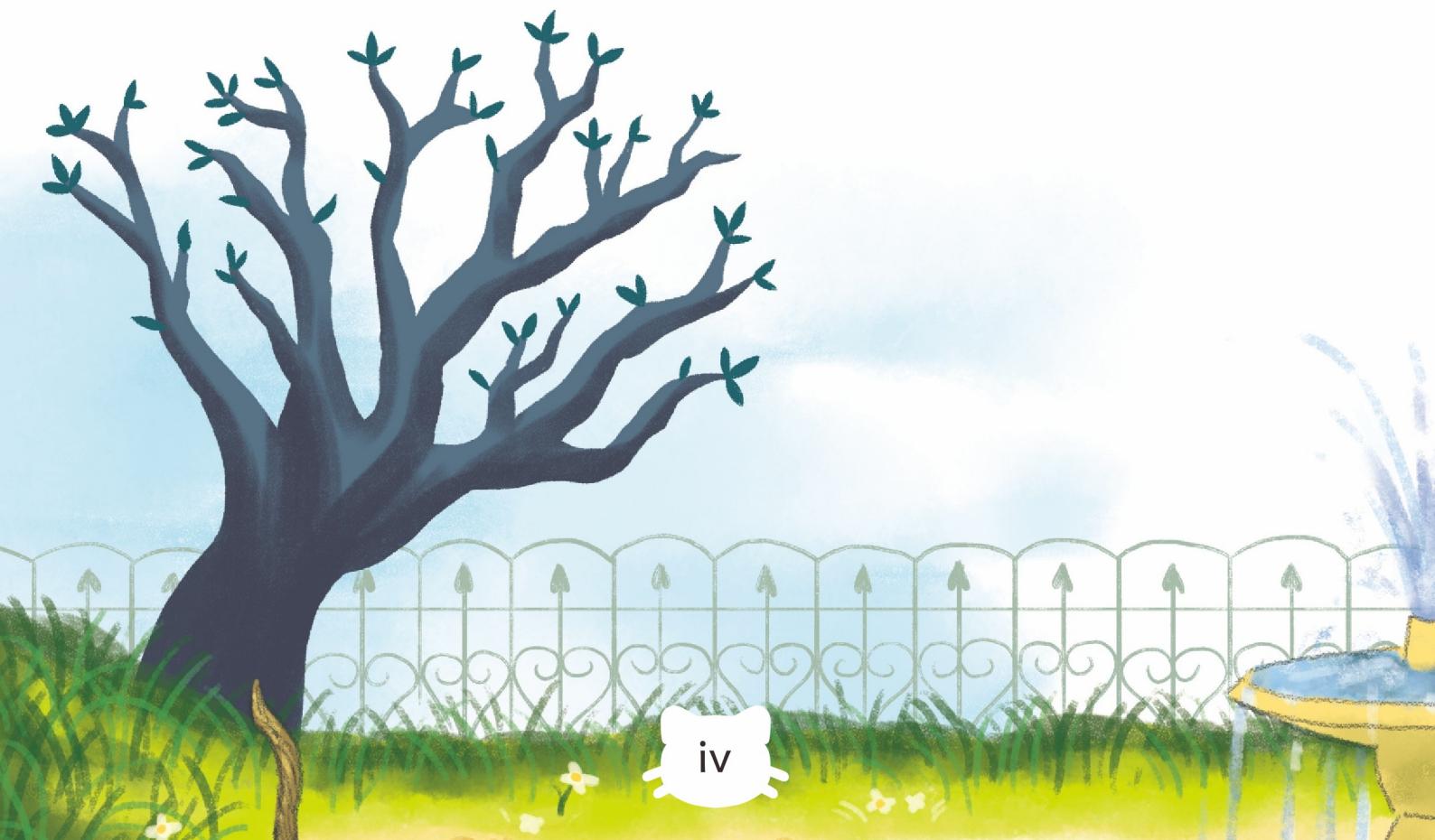
Halo, Adik-Adik.

Siapa di antara kalian yang suka punya banyak teman? Punya banyak teman memang menyenangkan! Selalu ada teman bermain, berbagi jajanan atau saling meminjamkan mainan. Menyenangkan sekali.

Itu juga yang dirasakan Sopi, tokoh utama dalam cerita ini. Sopi adalah anak kucing yang suka berteman. Suatu hari, Sopi harus berpisah dengan teman-teman terbaiknya karena keluarganya pindah rumah. Di tempat baru, meski sedih, Sopi ingin berkenalan dan berteman dengan anak-anak lain. Apakah Sopi bisa mendapatkan teman baru? Yuk, kita simak cerita Sopi.

Selamat membaca, Adik-Adik yang baik dan suka berteman. Semoga kalian juga punya banyak teman seperti Sopi.

Medan, Juni 2024
Eka Dalanta Rehulina



Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Sekapur Sirih iv

Daftar Isi v

Anak Kucing si Meteman /

Anak Kucing yang Suka Berteman 1

Biodata Penulis 22



Membaca itu asyik!



*Gelarna si Sopi. Sada anak kucing.
Rupana mekuring mbentar ras mbiring.
Pas kel bagi lembu. Ikurna pe gedang.*

*Namanya si Sopi. Seekor anak kucing.
Warna bulunya putih dan hitam.
Mirip sekali dengan sapi. Ekornya pun panjang.*



*Paksana gulut ukur si Sopi. Berjut ayo Sopi.
Mbaru sumalin ia ku kesain kuta.
Ije lenga datna kandu-kandu si mbaru.*

Sopi sedang sedih. Wajah Sopi cemberut.
Keluarganya baru pindah ke Taman Kota.
Di sini ia belum punya teman baru.



La lit sada pe si merhat erkandu-kandu ras Sopi.

Anak-anak lain tidak mau menjadi teman Sopi.



*Sopi erbola sisada. I tipak Sopi bolana.
Kiam ka ia ngayaki bola ndai.
Andih, kepeken Sopi kena bolana.
Berjut me Sopi.*

Sopi bermain bola sendiri. Sopi menendang bolanya.
Sopi berlari mengejar bola itu.
Aduh, Sopi terkena bolanya sendiri.
Sopi cemberut.



*Dungna Sopi medu.
Erkai nari nge ndia Sopi ari?*

Sopi bosan.
Asyiknya Sopi bermain apa lagi, ya?



*Oh! Rempet inget Sopi lit gulina.
Sopi erguli sisada.
Tapi erguli sisada la meriah.
Berjut me Sopi.*

Aha! Sopi teringat mainan kelerengnya.
Sopi bermain kelereng sendiri.
Tapi bermain kelereng sendiri tidak asyik.
Sopi cemberut.



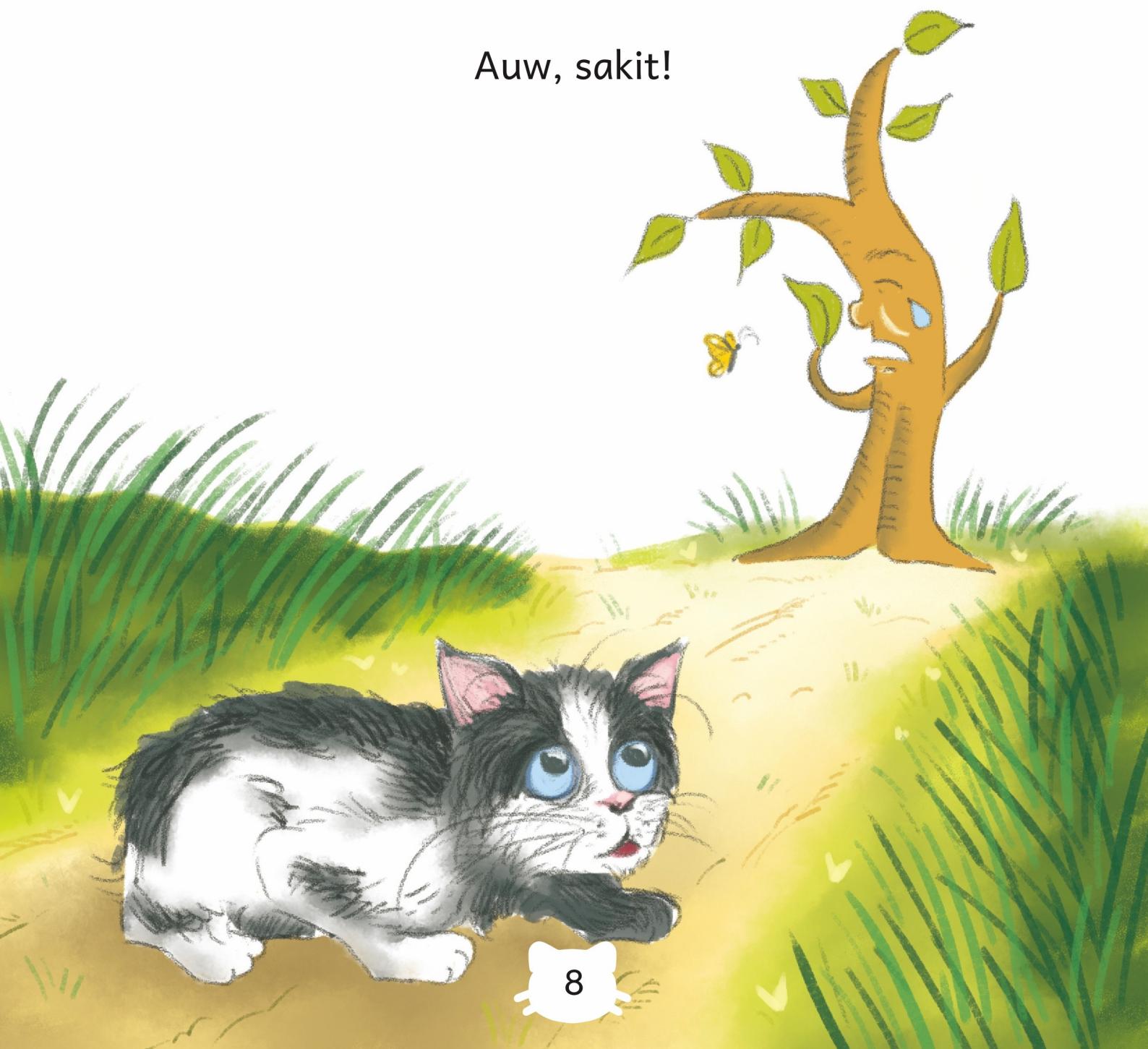
*Mbenceng Sopi perahan la lit temanna erguro-guro.
Minter medu adi sisada erguro-guro.
Idah Sopi batu rintik.
Ibenter-benterkenna batu rintik ndai.*

Sopi merajuk tidak punya teman bermain.
Bermain sendiri membuat bosan.
Sopi melihat kerikil di tanah.
Ia lalu bermain lempar kerikil.



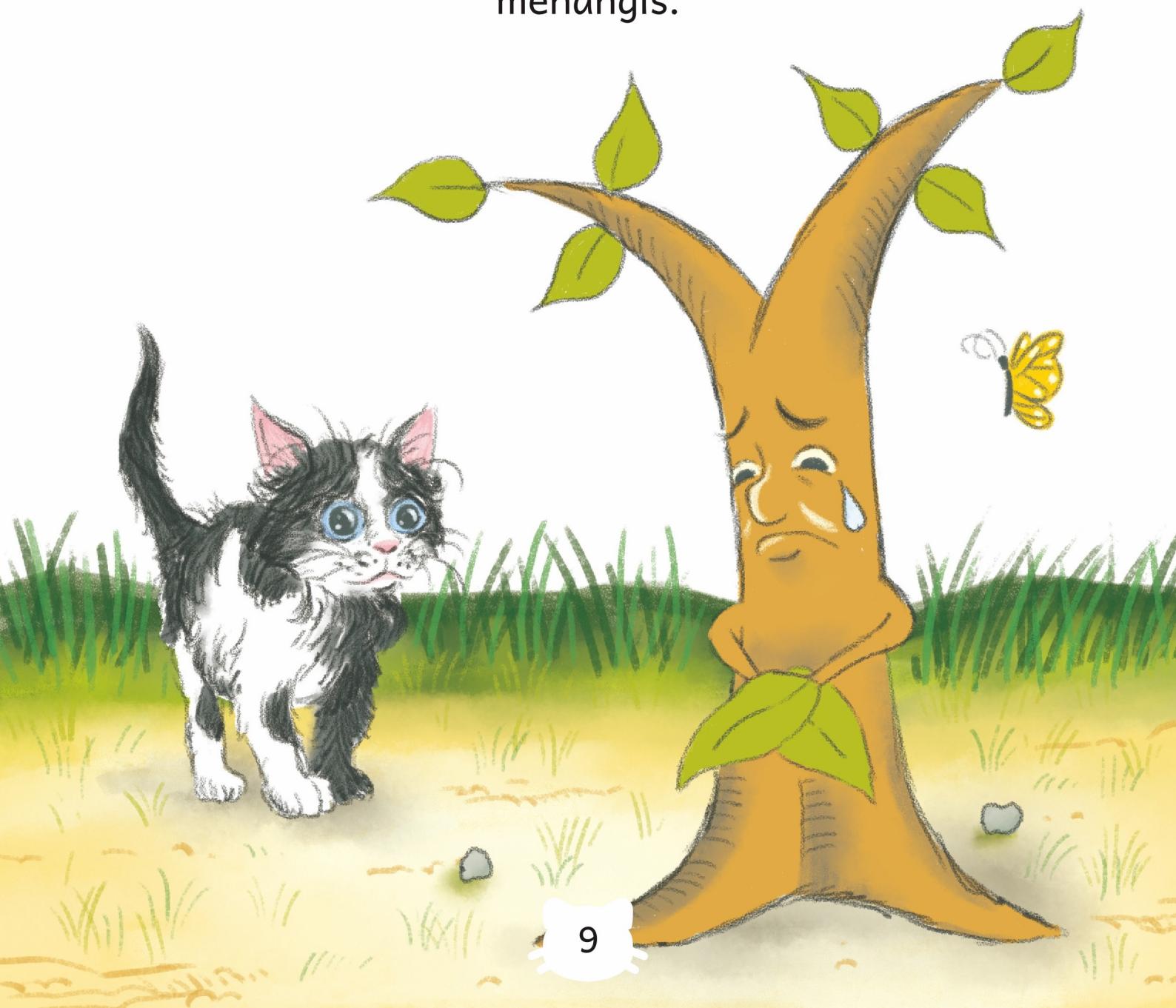
Auw, andih!

Auw, sakit!



*Sengget Sopi mbegi sora serko.
Kiam Sopi ndarami sora ndai.
Idah Sopi kayu anak mangga ngandung.*

Sopi terkejut mendengar teriakan.
Sopi berlari ke arah suara.
Sopi melihat sebatang anak pohon mangga
menangis.



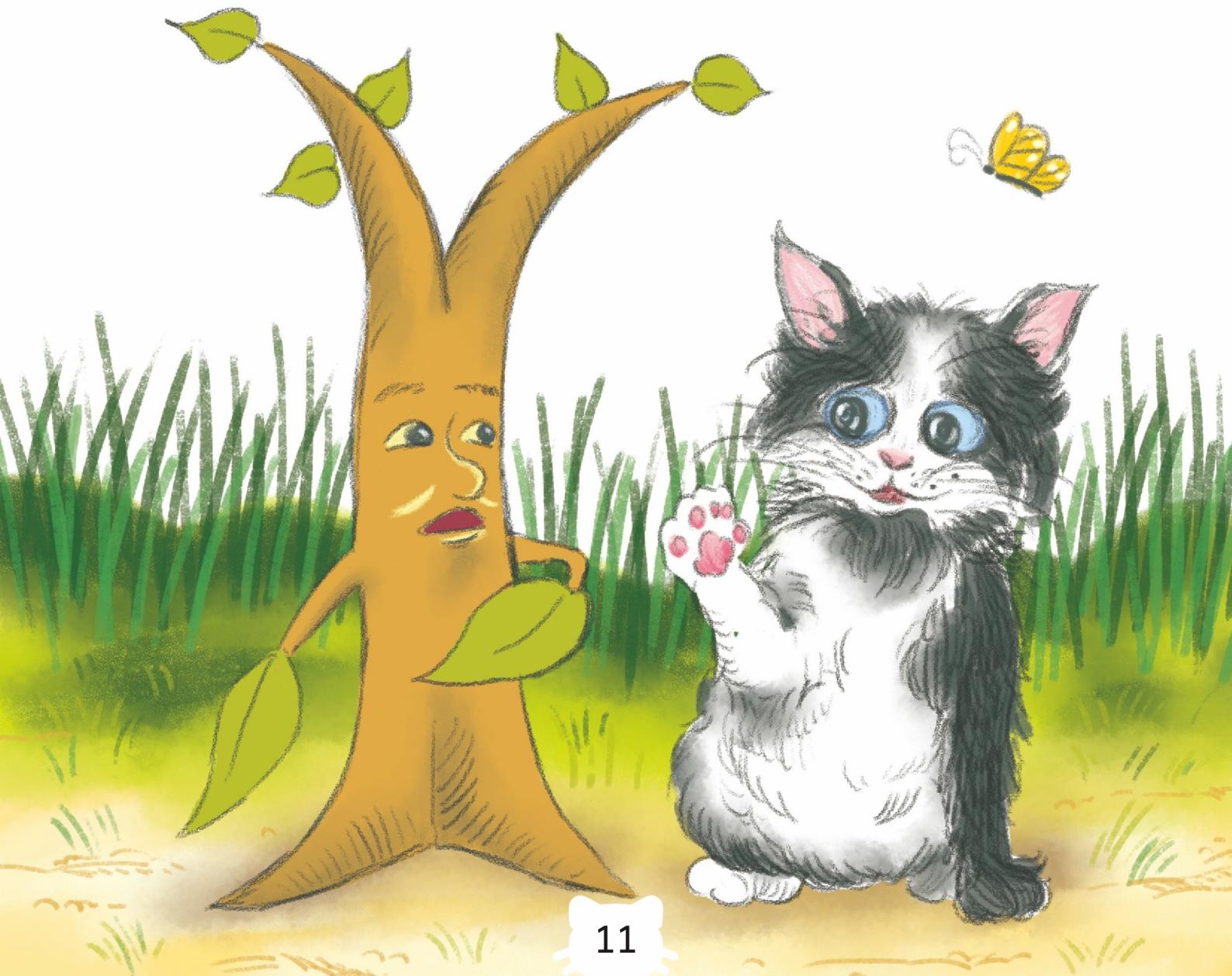
*Tangis kayu anak mangga perban mesui akapna.
Kerina si nggeluh danci rate mesui.*

Anak pohon mangga itu menangis karena sakit.
Semua makhluk hidup bisa merasakan sakit.



*Petandaken Sopi bana.
Bagepe anak si tangis ndube.
Gelarna Angga. Kayu anak mangga.*

Sopi memperkenalkan diri.
Anak yang menangis itu pun memperkenalkan diri.
Namanya Angga. Sebatang anak pohon mangga.



Sopi ersetabi.

*La ni arapna benterna Angga alu batu rintik.
I benterken Sopi batu rintik erkiteken medu sisada
guro-guro. La lit si merudu erguro guro ras ia.*

Sopi minta maaf.

*Ia tidak sengaja melempar Angga dengan kerikil.
Sopi melempar kerikil karena bosan bermain sendiri.
Tidak ada yang mau bermain dengannya.*



*Nina Angga, danak-danak si deban kisat
merkuanken ia. Labo perban la atena erteman.*

Perban usursa Sopi berjut.

Kepeken, kerina merincuh nandai Sopi.

Anak kucing si bagi lembu.

Kata Angga, anak-anak lain malas menyapa Sopi.

Anak-anak itu sebetulnya mau berteman.

Tetapi wajah Sopi selalu cemberut.

Padahal, semua sangat ingin kenal Sopi.

Anak kucing yang unik seperti sapi.



Meriah ukur Sopi lit temanna si mbaru.

I dilona Angga landek ras rende.

Kepeken duana beluh landek ras rende.

Sopi senang mendapatkan teman baru.

Sopi mengajak Angga menari dan bernyanyi.

Wah, Sopi dan Angga ternyata pandai menyanyi.



*Wuss, wuss
Meong, meong*

*Wus, wuss
Meong, meong*



*Rende dan landek e seh kel riahna.
Sora tawa Sopi ras Angga erloling.
Sora Sopi ras Angga rende pe entabeh man beginken.*

Menyanyi dan menari itu menyenangkan sekali.

Tawa Sopi dan Angga menggema.
Nyanyian Sopi dan Angga juga merdu.



*Mengga ate anak kucing si deban.
Kerina ikut atena rende ras landek.*

Anak-anak kucing lain jadi penasaran.
Semua ingin ikut bernyanyi dan menari.



Benci kami ikut guro-guro?

Kami boleh ikut bermain?



*Kerina danak-danak ndai merhat jadi teman Sopi.
Sebab Sopi melias ras mekacar.*

Semua anak akhirnya mau berteman dengan Sopi.
Sebab Sopi anak yang baik dan ramah.



*Dungna meriah ukur Sopi.
Enggo melala teman Sopi.*

Sopi pun gembira lagi.
Sopi sudah punya banyak teman.



Meong, meong

Wus, wus

Meong, meong

Meong, meong

Wus, wus

Meong, meong



Profil Penulis



Eka Dalanta Rehulina, lahir 01 April 1984. Alumnus Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara. Sehari-hari bekerja sebagai penulis dan editor. Pernah menjadi jurnalis dan Managing Editor di sebuah majalah di kota Medan, Communication Specialist dan Communication Consultant untuk beberapa lembaga swasta, BUMN, lembaga pemerintah dan non pemerintah di kota Medan. Selain menulis artikel, juga menulis naskah film dokumenter.

Sejak Oktober 2023, dipercaya menjadi Duta Baca Kabupaten Karo periode 2023-2027. Eka juga aktif memperkenalkan dan membicarakan sastra Indonesia melalui komunitas Ngobrol Buku serta meningkatkan kapasitas penulis dan pengiat literasi di lingkar Danau Toba melalui komunitas Pena Lingkar Toba.

Beberapa karya yang sudah diterbitkan:

1. Dari Tandus Menjadi Humus (Rekam Jejak Pemulihan Ekosistem Green Wall Taman Nasional Gunung Gede Pangrango), 2022
2. Anak-Anak Pemberani, Cerita Anak Bimtek Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara (BBPSU), 2023

Akun Medsos:

FB, IG, Youtube, dan X @ekadalanta

Profil Ilustrator



Leo Pramana Sihombing, lahir di Medan, 1994. Kegemaran menggambar sejak kecil mendorongnya untuk belajar desain grafis terkhusus bidang ilustrasi. Mulai aktif sebagai ilustrator untuk buku anak/buku bergambar mulai tahun 2023. Aktifitas sebagai illustrator dapat dilihat melalui halaman sosial medianya Instagram di @storyby_leo.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-634-00-1457-0



9 78634 014570